

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris merupakan metode penelitian hukum yang mengkaji ketentuan hukum yang diberlakukan serta apa yang terjadi dalam masyarakat, yang bertujuan menemukan fakta-fakta yang nantinya dijadikan data penelitian. Kemudian data ini akan dianalisis untuk mendeskripsikan masalah, dan pada akhirnya digunakan untuk menemukan penyelesaian masalah itu.⁷⁰ Penelitian yuridis empiris berpedoman dari data primer yang didapatkan langsung dari penelitian lapangan dalam bentuk wawancara dan observasi pada masyarakat sebagai sumber utamanya.⁷¹

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif, yang mana merupakan salah satu teknik penelitian dengan hasil berupa data deskriptif melalui ucapan ataupun tulisan serta perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif ini bisa digunakan untuk meneliti mengenai kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsionalitas

⁷⁰ Kadarudin, *Penelitian Di Bidang Ilmu Hukum* (Sebuah Pemahaman Awal) (Semarang: Formaci, 2021), 88.

⁷¹ Joko Riskiyono, *Pengaruh Partisipasi dan Pengawasan Publik dalam Pembentukan Undang-Undang* (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2022), 51.

organisasi, kegiatan sosial, serta ekonomi.⁷² Pendekatan kualitatif ditujukan bisa menghasilkan uraian yang mendetail mengenai perkataan, tulisan, maupun perilaku yang bisa diteliti dari perorangan, kelompok, masyarakat, ataupun suatu organisasi yang dipelajari dari sudut pandang utuh, menyeluruh, dan juga luas.⁷³

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer ialah suatu data yang didapatkan langsung dari sumber utama di lokasi, baik dari responden maupun pemberi informasi.⁷⁴ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah masyarakat yang tinggal di Desa Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri selaku pelaku utama dalam sewa-menyewa jasa tali panen buah durian tersebut. Dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian dikarenakan beberapa alasan, diantaranya Kecamatan Kandangan merupakan salah satu kecamatan dengan jumlah produksi buah durian yang tergolong besar. Salah satu desa di kecamatan tersebut yakni Desa Mlancu merupakan desa yang terkenal sebagai penghasil durian terbaik bahkan hingga dikenal sebagai sentra buah durian lokal yang berkualitas.

Durian yang dihasilkan terkenal mempunyai rasa yang cukup legit, manis, serta unik sebab lengket di lidah saat dimakan. Hampir

⁷² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

⁷³ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Start Up, 2018), 10.

⁷⁴ I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 192.

mirip dengan dodol. Pada tahun 2023 lalu, Desa Mlancu Kabupaten Kediri telah mengikuti kompetisi Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) yang lolos menuju 22 terbaik dan menjadi satu-satunya yang mewakili Kabupaten Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Mlancu memang memiliki potensi yang baik terutama dalam produksi buah durian.

Dengan banyaknya pemilik pohon durian di Desa Mlancu ini, turut memberikan mata pencaharian bagi para buruh yang memiliki kemampuan untuk menali serta memanennya. Untuk itulah dirasa desa ini cocok untuk dijadikan tempat penelitian. Lebih jelasnya data primer dalam penelitian ini utamanya melibatkan 13 buruh yang menyewakan jasanya untuk melakukan proses tali panen durian, 7 majikan yang menyewa jasa buruh tersebut, serta 2 orang kerabat dari buruh yang pernah mengalami kecelakaan kerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang sumbernya didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan melalui perantara. Maksudnya data ini tidaklah dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sendiri, akan tetapi dari sumber-sumber lain yang memang sebelumnya sudah ada. Jadi peneliti hanya menggali data itu saja dari dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lainnya.⁷⁵ Oleh karena itu sumber data sekunder dalam penelitian ini peneliti peroleh dari berbagai buku hukum, jurnal hukum, skripsi, juga

⁷⁵ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier", *Jurnal Edu Research*, Volume 5, Nomor 3, 2024.

bahan rujukan lainnya yang bisa turut membantu penulisan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Lazimnya observasi merupakan kegiatan mengamati akan suatu objek dengan melibatkan kecermatan secara langsung di tempat penelitian, kemudian dicatat secara runtut berkenan dengan kenyataan-kenyataan yang diteliti.⁷⁶ Pada penelitian ini penulis secara langsung melihat proses transaksi pengupahan buruh jasa tali panen durian di Desa Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara ialah tindakan mengumpulkan data secara asli dan dari segi sosial bisa diterima.⁷⁷ Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara pada warga yang turut serta dalam transaksi sewa-menyewa jasa tali panen durian di Desa Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

E. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, data tersebut selanjutnya akan diolah dengan sedemikian rupa dengan tujuan data tersusun secara sistematis dan runtut sehingga dapat memudahkan peneliti

⁷⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 51.

⁷⁷ Georde Towar Ikbal Tawakkal dan Ahmad Zaki Fadlur Rohman, *Metode Penelitian Kualitatif Penerapan pada Kajian Politik Pemerintahan* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2022), 101.

untuk menyelesaikan penelitiannya. Dalam penelitian ini, analisis datanya dilakukan menurut sifat analisis deskriptif. Yakni dalam mengolah data penulis memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai subyek dan obyek penelitian. Kemudian pendekatan dalam analisisnya menggunakan pendekatan kualitatif, yakni suatu cara analisis pada penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, dimana data tersebut dinyatakan oleh responden baik melalui tulisan ataupun lisan dan juga perilaku yang nyata. Jadi teknik hasil analisisnya cenderung menggunakan deskripsi, yang tidak berpedoman pada jumlah akan tetapi pada penjelasan, penyebab, dan hal lain yang menjadi dasar topik penelitian.⁷⁸

⁷⁸ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 105.